

Pemberdayaan Masyarakat Desa melalui Akses Internet XL Axiata untuk Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi

¹Zainul Hadi Asya, ²Samsul Hirawan, ³Siti Atikah Ramdani, ⁴Wanda Puspita Wulandari, ⁵Nurul Imani Lestari, ⁶Farra Eka Nurrizky, ⁷Didin Hadi Saputra
zainulhadi@gmail.com

¹⁻⁷Jurusan Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Nahdlatul Wathan Mataram

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat desa melalui pemanfaatan teknologi digital guna meningkatkan kesejahteraan ekonomi, khususnya bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah. Dalam menghadapi tantangan digitalisasi, banyak UMKM yang belum memanfaatkan teknologi secara optimal. Oleh karena itu, kegiatan ini difokuskan pada pemberian pelatihan, penyuluhan, dan pendampingan kepada UMKM dalam menggunakan platform digital dan jaringan internet untuk memperluas pasar dan meningkatkan efisiensi operasional. Metode yang diterapkan dalam kegiatan ini meliputi persiapan dengan identifikasi UMKM yang membutuhkan, penyuluhan mengenai pentingnya digitalisasi, pelatihan praktis tentang penggunaan aplikasi e-commerce dan manajemen keuangan, serta pendampingan langsung untuk mengimplementasikan teknologi yang diajarkan. Evaluasi dilakukan dengan pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan, serta monitoring dan laporan perkembangan setelah pelatihan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan peserta tentang teknologi digital, dengan skor rata-rata post-test meningkat dari 55% menjadi 85%. Sebanyak 70% UMKM mulai menggunakan platform e-commerce, dan 60% peserta menggunakan aplikasi manajemen keuangan. Peningkatan omzet mencapai 20-30% pada 50% peserta. Keberlanjutan penggunaan teknologi juga terjaga dengan 80% UMKM yang tetap memanfaatkan teknologi digital setelah pelatihan. Kegiatan ini mampu meningkatkan pemahaman dan penerapan teknologi oleh UMKM, yang berdampak langsung pada peningkatan ekonomi masyarakat. Aspek baru yang diperkenalkan dalam kegiatan ini adalah penerapan teknologi digital sebagai alat untuk mempercepat transformasi UMKM di desa.

Kata Kunci: *Pemberdayaan UMKM, Digitalisasi Bisnis, Teknologi Digital, Peningkatan Ekonomi, Jaringan XL Axiata*

Pendahuluan

Pemberdayaan masyarakat desa menjadi salah satu prioritas dalam upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi. Sebagian besar desa di Indonesia masih menghadapi tantangan besar dalam mengakses teknologi dan informasi yang dapat meningkatkan produktivitas ekonomi mereka. Salah satu hambatan utama yang dihadapi adalah keterbatasan akses terhadap internet yang berkualitas. Menurut data

dari Badan Pusat Statistik (BPS), lebih dari 60% desa di Indonesia masih belum memiliki akses internet yang memadai, yang mempengaruhi potensi mereka dalam mengembangkan usaha dan mengakses informasi yang diperlukan untuk kemajuan ekonomi. Oleh karena itu, pemberdayaan masyarakat desa melalui akses internet menjadi solusi yang sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka (Imas et al., 2024).

Masalah utama yang dihadapi oleh banyak desa adalah kurangnya pemahaman mengenai pentingnya digitalisasi dalam meningkatkan kualitas usaha dan membuka peluang pasar yang lebih luas. UMKM yang ada di desa cenderung beroperasi secara konvensional, dengan pasar yang terbatas hanya pada lingkup lokal. Selain itu, keterbatasan dalam mengakses informasi yang relevan terkait dengan pemasaran digital, manajemen usaha, serta pelatihan keterampilan berbasis teknologi menghambat potensi pertumbuhan ekonomi di desa-desa tersebut. Data yang diperoleh dari penelitian menunjukkan bahwa sekitar 40% pelaku usaha di desa tidak memiliki pengetahuan tentang cara memanfaatkan internet untuk mendukung usahanya, sehingga hal ini berdampak langsung pada daya saing produk mereka di pasar yang lebih luas (Nidzar, et al., 2023).

Untuk mengatasi persoalan ini, program pengabdian yang bertujuan untuk memberikan akses internet berkualitas kepada masyarakat desa melalui kerjasama dengan XL Axiata akan dilaksanakan. Program ini akan mencakup penyuluhan tentang pentingnya digitalisasi dalam pengelolaan usaha, pelatihan penggunaan teknologi informasi, serta pendampingan untuk memanfaatkan internet dalam kegiatan usaha sehari-hari. Melalui pemberian akses internet yang stabil dan pelatihan keterampilan digital, diharapkan masyarakat desa dapat memperluas jaringan pasar mereka dan mengelola usaha dengan lebih efisien. Program ini juga bertujuan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat desa dalam memanfaatkan teknologi untuk tujuan ekonomi yang berkelanjutan (Galib & Mashuri, 2024).

Kehandalan teknologi yang akan digunakan dalam program ini didasarkan pada jaringan internet dari XL Axiata, yang sudah terbukti dapat menyediakan akses internet yang cepat dan stabil di banyak wilayah, termasuk di daerah pedesaan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh sejumlah jurnal ilmiah, kualitas

jaringan internet yang baik berperan penting dalam mempercepat transformasi digital bagi UMKM di pedesaan. Penelitian dari beberapa sumber ilmiah menyebutkan bahwa penggunaan teknologi internet dapat meningkatkan pendapatan UMKM di desa hingga 40%, dengan memanfaatkan platform digital untuk pemasaran dan manajemen usaha. Keberhasilan XL Axiata dalam menyediakan jaringan yang kuat di area terpencil juga mendukung bahwa teknologi ini dapat diandalkan untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat desa (Tambunan & Rahmat, 2024).

Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat desa dalam memanfaatkan akses internet untuk meningkatkan daya saing ekonomi mereka. Selain itu, program ini bertujuan untuk memperkenalkan berbagai platform digital yang dapat digunakan oleh pelaku usaha di desa untuk memasarkan produk mereka secara lebih luas, mengelola keuangan, serta memperkenalkan sistem pembayaran digital yang memudahkan transaksi. Pemberdayaan ini juga dimaksudkan untuk menciptakan peluang baru bagi masyarakat desa agar mereka dapat berpartisipasi dalam ekonomi digital yang sedang berkembang pesat (Duwilac, et al., 2024).

Manfaat yang dapat diperoleh dari program ini sangat besar, baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung, masyarakat desa akan memperoleh keterampilan baru dalam menggunakan internet untuk menunjang kegiatan ekonomi mereka. Selain itu, mereka juga dapat memperluas pasar produk mereka melalui platform digital, yang akan meningkatkan omzet usaha mereka. Secara tidak langsung, program ini juga akan membuka peluang bagi desa untuk berintegrasi dengan perekonomian digital global, meningkatkan kualitas hidup, dan memperbaiki kesejahteraan ekonomi secara keseluruhan. Dengan demikian, kegiatan ini berpotensi menciptakan dampak positif jangka panjang bagi masyarakat desa (Yafie et al., 2023).

Melalui program ini, masyarakat desa diharapkan dapat bertransformasi dari pola usaha tradisional menuju pola usaha berbasis teknologi. Dengan adanya pelatihan dan pendampingan yang menyeluruh, peserta dapat memanfaatkan jaringan XL Axiata untuk memperkenalkan produk mereka kepada pasar yang lebih luas, bahkan di luar wilayah desa. Program ini juga akan memfasilitasi mereka dalam memanfaatkan berbagai aplikasi untuk meningkatkan efisiensi manajemen usaha,

seperti aplikasi pembukuan keuangan dan pemasaran digital melalui media sosial atau e-commerce. Semua ini bertujuan untuk menciptakan usaha yang lebih berdaya saing dan mendukung perekonomian desa yang lebih maju (Wahyono, 2021).

Di sisi lain, pengabdian ini juga merupakan langkah strategis untuk mengurangi kesenjangan digital antara daerah perkotaan dan pedesaan. Saat ini, masih banyak desa yang kesulitan mengakses teknologi yang dapat mempercepat pembangunan ekonomi mereka. Melalui program ini, akses yang lebih adil terhadap teknologi informasi dapat diwujudkan, memberi kesempatan bagi masyarakat desa untuk berkembang secara merata. Selain itu, keberadaan XL Axiata sebagai mitra dalam penyediaan jaringan internet yang stabil akan memberikan dampak positif bagi masyarakat desa dalam jangka panjang (Rejekiingsih et al., 2020).

Sebagai bagian dari strategi pengabdian, kegiatan ini juga akan melibatkan kolaborasi dengan lembaga-lembaga terkait, seperti pemerintah daerah dan dinas koperasi setempat, untuk memastikan bahwa program ini dapat diterima dengan baik dan dapat berkelanjutan. Kolaborasi ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas program, serta memastikan adanya dukungan penuh dari berbagai pihak untuk kelancaran implementasi program pengabdian. Selain itu, program ini juga akan mengoptimalkan potensi desa dalam mengakses peluang-peluang yang tersedia di dunia digital, seperti memperkenalkan sistem pemasaran produk secara online dan memperkenalkan pelatihan keterampilan digital.

Program pemberdayaan masyarakat desa melalui akses internet XL Axiata diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi desa (Hermita et al., 2022). Dengan memberikan akses yang lebih mudah terhadap informasi dan teknologi, serta pelatihan yang relevan, masyarakat desa akan memperoleh kemampuan untuk mengembangkan usaha mereka, memperluas jaringan pasar, dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Program ini juga akan memberikan contoh sukses yang dapat diterapkan di desa-desa lain, mendorong transformasi digital yang lebih luas di seluruh wilayah pedesaan.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini akan dilaksanakan di beberapa desa yang terletak di wilayah pedesaan dengan keterbatasan akses internet, bekerja sama dengan XL Axiata untuk penyediaan jaringan internet yang berkualitas. Lokasi kegiatan akan dipilih berdasarkan identifikasi dan koordinasi dengan pihak-pihak terkait, seperti Dinas Koperasi dan UKM setempat serta komunitas UMKM desa. Pelaksanaan kegiatan ini direncanakan berlangsung selama 3 bulan, dimulai pada bulan Mei 2024 hingga Oktober 2024. Kegiatan pertama akan dimulai dengan penyuluhan, kemudian dilanjutkan dengan pelatihan dan pendampingan secara bertahap. Setiap kegiatan akan diadakan di balai desa atau tempat umum lainnya yang dapat menampung peserta dan mendukung akses teknologi yang diperlukan. Sebagai tambahan, peta lokasi kegiatan akan disertakan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai lokasi desa yang terlibat.



Gambar 1 : Persiapan kelengkapan administrasi lapangan

Khalayak sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat desa, khususnya pelaku UMKM yang berada di desa-desa dengan keterbatasan akses terhadap teknologi digital dan internet. Penentuan peserta akan dilakukan melalui koordinasi dengan Dinas Koperasi dan UKM serta tokoh masyarakat setempat untuk memilih UMKM yang membutuhkan pelatihan dan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi digital. Selain itu, pemilihan peserta akan mempertimbangkan kriteria seperti usaha

yang sudah berjalan minimal 1 tahun dan memiliki potensi untuk berkembang dengan dukungan teknologi digital. Dengan pendekatan ini, diharapkan peserta yang terpilih dapat merasakan manfaat langsung dan maksimal dari pelatihan yang diberikan.



Gambar 1 : Suasana kegiatan pengabdian

Metode pelaksanaan pengabdian ini akan melalui beberapa tahapan penting yang bertujuan untuk memberikan pemahaman, keterampilan praktis, dan pendampingan berkelanjutan. Tahap pertama adalah persiapan, yang meliputi identifikasi UMKM yang membutuhkan pelatihan, serta koordinasi dengan pihak terkait seperti XL Axiata dan dinas setempat. Pada tahap penyuluhan, akan diberikan informasi dasar tentang pentingnya digitalisasi dan cara memanfaatkan internet untuk mendukung operasional usaha. Tahap berikutnya adalah pelatihan, di mana peserta akan dilatih untuk menggunakan platform digital seperti e-commerce, media sosial untuk pemasaran, dan aplikasi manajemen keuangan. Setelah pelatihan, tahap pendampingan akan dilakukan, di mana peserta akan didampingi untuk mengaplikasikan pengetahuan yang didapat dalam kegiatan sehari-hari, baik dalam pemasaran maupun pengelolaan usaha. Demonstrasi langsung akan dilakukan sebagai bagian dari pelatihan agar peserta dapat melihat dan mencoba teknologi yang digunakan dalam praktik. Seluruh kegiatan ini akan dilakukan dengan pendekatan yang interaktif dan berbasis kebutuhan peserta.

Keberhasilan program ini akan diukur melalui beberapa indikator yang mencerminkan dampak positif dari kegiatan yang telah dilaksanakan. Indikator keberhasilan ini meliputi peningkatan pengetahuan peserta terkait pemanfaatan teknologi digital dalam operasional usaha, implementasi penggunaan platform digital oleh peserta, peningkatan omzet usaha UMKM setelah mengikuti pelatihan, serta tingkat partisipasi dan kepuasan peserta terhadap kegiatan yang dilakukan. Dengan indikator tersebut, dapat diketahui sejauh mana tujuan dari kegiatan ini tercapai dan dampaknya terhadap UMKM di desa yang terlibat.

Indikator utama keberhasilan kegiatan ini meliputi beberapa aspek penting yang akan mengukur dampak positif dari pelatihan dan pendampingan yang diberikan. Pertama, tingkat pengetahuan peserta akan diukur dengan menggunakan pre-test dan post-test yang dilakukan sebelum dan setelah pelatihan, untuk melihat peningkatan pemahaman peserta mengenai digitalisasi dalam bisnis. Selanjutnya, implementasi teknologi akan diukur melalui persentase UMKM yang mulai mengadopsi teknologi digital dalam aspek pemasaran produk, pengelolaan usaha, dan manajemen keuangan setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan. Peningkatan omzet juga menjadi indikator penting, diukur berdasarkan prosentase peningkatan omzet atau volume transaksi bisnis peserta setelah mereka mengadopsi teknologi digital yang telah diajarkan. Selain itu, tingkat partisipasi peserta akan menjadi salah satu tolok ukur, dengan melihat seberapa aktif peserta mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dari penyuluhan hingga pendampingan. Terakhir, keberlanjutan penggunaan teknologi juga menjadi indikator utama, yang diukur melalui persentase peserta yang masih aktif menggunakan teknologi yang diperkenalkan setelah program selesai, sebagai tanda bahwa teknologi tersebut telah diintegrasikan secara berkelanjutan dalam operasional usaha mereka.

Untuk mengukur ketercapaian indikator keberhasilan, evaluasi program pengabdian ini akan dilakukan melalui berbagai teknik yang terstruktur dan komprehensif. Pertama, survei kepuasan peserta akan dilakukan setelah setiap sesi pelatihan dan pendampingan, di mana peserta akan diminta untuk memberikan penilaian terhadap materi yang disampaikan, cara penyampaian, serta dampak yang mereka rasakan dari program tersebut. Selain itu, wawancara mendalam dengan

beberapa peserta akan dilakukan untuk menggali insight lebih lanjut tentang dampak program terhadap usaha mereka dan untuk mengukur perubahan yang terjadi setelah program selesai. Monitoring berkala juga akan dilakukan selama periode pendampingan untuk melihat sejauh mana peserta dapat mengimplementasikan pengetahuan yang telah diperoleh dalam kegiatan operasional sehari-hari mereka. Terakhir, analisis data kuantitatif mengenai omzet dan penggunaan teknologi sebelum dan sesudah pelatihan akan dilakukan untuk menilai dampak konkret program terhadap kinerja usaha peserta. Semua data yang dikumpulkan akan dianalisis secara objektif guna menentukan tingkat keberhasilan program dan untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dalam program pengabdian yang akan datang.

Hasil dan Pembahasan

Setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian yang mencakup penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan terhadap UMKM di desa dalam memanfaatkan jaringan XL Axiata untuk mendukung digitalisasi, berbagai hasil yang signifikan telah dicapai. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam mengadopsi teknologi digital untuk memperbaiki operasional bisnis mereka. Secara keseluruhan, terdapat peningkatan yang signifikan dalam hal pemahaman tentang digitalisasi, implementasi teknologi, omzet UMKM, dan partisipasi aktif peserta dalam kegiatan pengabdian.

Hasil utama yang diperoleh dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan dampak yang signifikan pada peserta. Pertama, peningkatan pengetahuan peserta terlihat jelas melalui evaluasi pre-test dan post-test, di mana skor rata-rata peserta meningkat dari 55% pada pre-test menjadi 85% setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan. Hal ini mencerminkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pemanfaatan teknologi digital dalam meningkatkan efisiensi dan daya saing bisnis. Kedua, implementasi teknologi digital juga menunjukkan hasil yang positif. Sekitar 70% UMKM yang mengikuti pelatihan telah mulai memanfaatkan platform e-commerce untuk memasarkan produk mereka, sementara 60% peserta lainnya mulai menggunakan aplikasi manajemen keuangan yang sebelumnya dilakukan secara

manual. Penerapan teknologi ini menandakan kemajuan yang signifikan dalam proses digitalisasi yang diharapkan. Selain itu, peningkatan omzet menjadi indikator keberhasilan yang jelas, dengan sekitar 50% UMKM melaporkan adanya peningkatan omzet antara 20-30% setelah mengadopsi teknologi digital yang diajarkan dalam pelatihan, terutama melalui platform e-commerce dan media sosial untuk pemasaran produk. Partisipasi peserta juga sangat tinggi, dengan 95% peserta mengikuti seluruh rangkaian kegiatan, menunjukkan antusiasme yang besar dari UMKM untuk mengembangkan usaha mereka dengan memanfaatkan teknologi. Terakhir, keberlanjutan penggunaan teknologi juga menjadi indikator penting, dengan 80% UMKM melaporkan bahwa mereka terus menggunakan platform digital untuk pemasaran produk dan pengelolaan bisnis setelah kegiatan berakhir. Keberlanjutan ini menunjukkan bahwa peserta telah berhasil mengintegrasikan teknologi dalam operasional bisnis mereka, menandakan bahwa program ini berhasil menciptakan kebiasaan yang berkelanjutan dalam pemanfaatan teknologi digital.

Kegiatan pengabdian ini telah berhasil memberikan dampak positif bagi masyarakat desa yang menjadi mitra kegiatan. Peningkatan pengetahuan peserta yang tercatat melalui hasil pre-test dan post-test mencerminkan perubahan yang signifikan dalam pemahaman mereka mengenai pentingnya teknologi digital dalam mengelola bisnis. Sebelum kegiatan, sebagian besar peserta hanya mengetahui sedikit tentang platform e-commerce dan pemasaran digital. Namun, setelah pelatihan, mereka mampu mengaplikasikan pengetahuan yang didapat untuk meningkatkan pemasaran produk dan manajemen keuangan usaha mereka. Hal ini sesuai dengan teori-teori yang menyatakan bahwa pemahaman yang lebih baik tentang teknologi dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam bisnis.

Selain itu, implementasi teknologi digital dalam operasional UMKM yang terlibat sangat menggembirakan. Sebanyak 70% UMKM yang mengikuti pelatihan mulai menggunakan e-commerce, sementara 60% lainnya mengadopsi aplikasi untuk manajemen keuangan. Ini menunjukkan bahwa teknologi dapat mempercepat transformasi digital dalam bisnis kecil dan menengah, yang sebelumnya mungkin terhambat oleh keterbatasan pengetahuan atau akses terhadap teknologi (Ndiaye & Mangalan, 2020). Keberhasilan ini juga dapat dilihat dari peningkatan omzet yang

dicapai oleh lebih dari 50% peserta, yang mengindikasikan bahwa teknologi digital dapat mendongkrak daya saing UMKM dan memberi mereka akses ke pasar yang lebih luas, sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Degryse et al. (2021) tentang potensi digitalisasi bagi UMKM.

Keberlanjutan penggunaan teknologi yang terlihat pada 80% peserta yang terus memanfaatkan platform digital setelah kegiatan berakhir juga menunjukkan bahwa program ini tidak hanya memberikan pengetahuan sementara, tetapi juga menghasilkan perubahan perilaku yang berkelanjutan. Ini sejalan dengan teori bahwa keberhasilan transformasi digital dalam UMKM sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti dukungan berkelanjutan, pelatihan yang tepat, dan pemahaman mendalam mengenai manfaat teknologi.

Tingginya tingkat partisipasi peserta yang mencapai 95% selama kegiatan menunjukkan bahwa program ini sangat diminati dan memiliki relevansi tinggi dengan kebutuhan UMKM di desa. Tingkat kepuasan peserta yang tinggi juga menandakan bahwa materi yang disampaikan sesuai dengan harapan mereka dan dapat diterapkan dalam kehidupan bisnis sehari-hari. Oleh karena itu, kegiatan ini berhasil memberikan manfaat yang nyata bagi khalayak sasaran, khususnya dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka melalui digitalisasi.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat desa, khususnya dalam memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi bisnis mereka. Keberhasilan dalam implementasi teknologi digital tidak hanya menunjukkan hasil jangka pendek, seperti peningkatan omzet dan efisiensi operasional, tetapi juga perubahan jangka panjang yang berkelanjutan, yang akan memperkuat daya saing UMKM di masa depan.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian ini berhasil memberikan dampak signifikan dalam pemberdayaan UMKM di desa melalui pemanfaatan teknologi digital, khususnya jaringan XL Axiata. Salah satu hal baru yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah meningkatnya pemahaman dan implementasi teknologi digital oleh UMKM yang

sebelumnya terbatas dalam hal pengetahuan dan akses teknologi. Melalui pelatihan dan pendampingan, UMKM dapat memanfaatkan platform e-commerce dan aplikasi manajemen keuangan, yang langsung berdampak pada peningkatan omzet dan efisiensi operasional mereka.

Manfaat langsung dari kegiatan ini terlihat pada peningkatan pengetahuan, penggunaan teknologi, dan peningkatan omzet bagi lebih dari 50% peserta. Dengan demikian, kegiatan ini berhasil meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa melalui digitalisasi bisnis. Secara teoritik, kegiatan ini juga memperkuat argumen bahwa digitalisasi dapat mengakselerasi transformasi bisnis di kalangan UMKM dan memperkuat daya saing mereka di pasar yang semakin kompetitif.

Saran untuk kegiatan pengabdian berikutnya adalah agar program ini diperluas dengan mencakup lebih banyak UMKM dan didukung dengan akses yang lebih luas terhadap teknologi serta infrastruktur digital. Selain itu, perlu ada pemantauan dan pendampingan berkelanjutan untuk memastikan bahwa hasil yang telah dicapai dapat dipertahankan dan ditingkatkan lebih lanjut. Program juga sebaiknya disesuaikan dengan kebutuhan spesifik dari sektor-sektor UMKM yang berbeda agar lebih efektif.

Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Nahdlatul Wathan Mataram, yang telah memberikan dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Tanpa bimbingan dan fasilitas yang diberikan oleh institusi ini, kegiatan pengabdian kepada masyarakat tidak akan berjalan dengan lancar dan sukses.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Fina Foundation yang telah memfasilitasi publikasi artikel magang ini, sehingga hasil dan manfaat dari kegiatan pengabdian ini dapat diketahui oleh masyarakat luas. Dukungan dari Fina Foundation sangat berharga bagi penyebaran informasi dan pembelajaran dari kegiatan yang telah kami lakukan.

Referensi

- Ali Tutupohoa, Mohamad Ratmasa Serangb, Umami Duwilac, A. M. (2024). Pemanfaatan Digitalisasi Sebagai Alat Pemberdayaan Ekonomi Bagi Komunitas Rural Desa Passo, Kecamatan Baguala, Kota Ambon. *Community Engagement & Emergence Journal*, 5(2), 494-500.
- Endhita Asmarani Miswanto, Hanif Pratama, Miladiyah Khasanah, Saifun Nidzar, L. M. (2023). IMPLEMENTASI DESIGN THINKING UNTUK BUSINESS SUSTAINABILITY USAHA GOKIL (GOSOK KILAT LAUNDRY). *JURNAL PARIWISATA, BISNIS DIGITAL DAN MANAJEMEN - JASDIM NUSA MANDIRI*, 2(2), 52-58.
- Galib, M., & Mashuri, M. A. (2024). Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Platform E-commerce Lokal untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat . Di era e-commerce lokal , dengan fokus pada optimalisasi potensi lokal dan sektor , termasuk perdagangan . E-commer. *ABDI DAYA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 37-46.
- Hermita, N., Hainul Putra, Z., Alpusari, M., Witri, G., Astuti Mulyani, E., Kartika Sari, I., & Alexander Alim, J. (2022). Upaya Pemberdayaan Masyarakat Desa Bagan Melibur melalui Pengolahan Tepung Sagu menjadi Cendol Sagu Kering (CELSRING). *Journal of Community Engagement Research for Sustainability*, 2(2), 93-97. <https://doi.org/10.31258/cers.2.2.93-97>
- Imas, S. K., Hazyati, A., Amru, Annisa Nursyahwani, Inna Fazriah Maulinia, I. H., Anisah, Muhammad Hafizh Mauludin, Mukhamad Soleh, Nani Ayu Pratiwi, N. S. T., & Nurfajar, V. (2024). Pemberdayaan Masyarakat melalui Kolaborasi IPTEK dalam Bidang Ekonomi Mikro (UMKM), Pendidikan dan Kemasyarakatan Desa Megu Cilik Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(1), 78-87.
- Rejekiningsih, T., Studi, P., Pendidikan, T., & Maret, U. S. (2020). PEMASARAN DIGITAL BERBASIS ANDROID PADA BUMDES. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran (JPP)*, 5(4), 1-2.
- Tambunan, A., & Rahmat, D. (2024). Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Teknologi Informasi Pengabdian Masyarakat Di Jawa Barat. *Media Abdimas*, 3(1),

156–161. <https://doi.org/10.37817/mediaabdimas.v3i1.3798>

- Wahyono, D. (2021). Empowering Village Communities Through the Use of Digital Technology to Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Pemanfaatan Teknologi Digital untuk Meningkatkan Ekonomi Kreatif (Pelaku Usaha UMKM di Desa Bora , Kabu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (PENGAMAS)*, 1(1), 158.
- Yafie, A. A., Ihsan, M., & Rahman, A. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Digital untuk Desa Wisata. *Temali: Jurnal Pembangunan Sosial*, 6(2), 153–160. <http://dx.doi.org/10.15575/jt.v6i2.26890><http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/temali/index><http://dx.doi.org/10.15575/jt.v6i2.26890>